

PENDAMPINGAN PERAWATAN KECANTIKAN IBU-IBU RUMAH TANGGA DI DESA TERJAN KRAGAN REMBANG

Erly Juliyani¹⁾, Musbikhin²⁾, Siswadi³⁾, Muhimmatul Hasanah⁴⁾,

Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

Email: erlykranji@gmail.com¹⁾, musbikhinsud@gmail.com²⁾, siswadidrajat@gmail.com³⁾, himmahasanah@insud.ac.id⁴⁾

Diterima :
23 Juni 2021

Direview :
24 Juni 2021

Disetujui :
30 Juni 2021

Abstrak: Merawat kecantikan bagi setiap kaum hawa merupakan kegiatan yang setiap hari hampir pasti dilakukan. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari mempercayai diri dalam setiap penampilan. Dalam suatu kenyataan kebanyakan bagi setiap remaja putri dan ibu-ibu rumah tangga pengetahuan tentang hal perawatan wajah atau lebih dikenal dengan merias wajah diperoleh dari pengalaman dari teman, atau melihat di media masa. Pendampingan yang dilakukan bagi ibu-ibu dan remaja di desa Terjan Kragan Rembang telah memberikan pemahaman dan perubahan dalam kreatifitas merias wajah dan perawatan diri untuk kehidupan sehari-hari. Pemahaman merias wajah bukan sekedar merawat wajah, atau mempercayai diri namun juga sebagai bagian dari usaha kreatif untuk membuka usaha baru dalam bidang salon kecantikan. Kegiatan pendampingan dalam perawatan kecantikan melalui pelatihan telah menimbulkan efek positif dalam kehidupan rumah tangga yang lebih baik dan lebih harmonis dalam kehidupan keluarga. Pemanfaatan bahan-bahan alami yang diperoleh dari lingkungan sehari-hari telah menjadi bagian dalam perawatan kecantikan secara tradisional sejak nenek moyang tetap dilestarikan

Kata Kunci : *Tata Rias, Wajah, Kosmetik , Pendampingan*

Abstract: Caring for beauty for every woman is an activity that is almost certainly done every day. These activities are part of being confident in every appearance. In fact, most of the young women and housewives know about facial care or better known as makeup, which is obtained from experience from friends, or seeing in the mass media. The assistance provided to mothers and adolescents in the village of Terjan Kragan Rembang has provided an understanding and change in the creativity of makeup and self-care for daily life. Understanding makeup is not just taking care of the face, or beautifying yourself but also as part of a creative effort to open a new business in the beauty salon field. Assistance activities in beauty care through training have had a positive effect on a better and more harmonious household life in family life. The use of natural ingredients obtained from the daily environment has been part of traditional beauty treatments since our ancestors were preserved.

Keywords : *Make-up, Face, Cosmetics , Engagement*

Pendahuluan

Penampilan diri merupakan bagian yang positif jika dilakukan dengan teknik yang baik dan benar. Penampilan diri tidak hanya dilakukan oleh seorang pria saja namun juga

seorang wanita. Dalam suatu kenyataan seorang wanita berupaya merawat tubuhnya agar tampilannya lebih menarik justru mendapatkan hasil kurang sesuai dengan harapan, hal ini terjadi karena dilakukan dengan mempercantik dengan cara yang instan sehingga hasil yang diperoleh menjadi fatal. Kecantikan dalam suatu penampilan dapat dilakukan dengan cara merias wajah. Setiap wanita butuh dan berkeinginan untuk menunjang aktifitasnya agar berhasil dalam pekerjaannya selalu didukung dengan merias wajah. Tata rias (*make up*) adalah mengubah penampilan dengan bantuan bahan dan alat kosmetik dari bentuk asli sebenarnya¹.

Merias wajah bagi seorang wanita sesuatu yang wajib dalam meningkatkan penampilan dan percaya diri. Munculnya industri salon kecantikan merupakan salah satu bentuk kreatifitas dalam mendukung penampilan. Anatasia menyatakan dalam mempercantik dan memperbaiki penampilan fisik dapat dilakukan di salon sebagai usaha jasa perawatan yang ditawarkan². Berbagai permasalahan dalam rumah tangga salah satunya terkait dengan kecantikan. Kecantikan bagi seorang wanita , remaja putri bahkan ibu-ibu yang sudah tua pun perlu memperhatikan penampilan diri termasuk perawatan tangan (*manicure*) dan perawatan kaki (*pedicure*)³. Mengamati penting dan perlunya penampilan diri dalam kecantikan bagi remaja putri dan ibu-ibu rumah tangga maka perlu bagaimana seorang remaja putri dan ibu rumah tangga merawat diri dalam suatu penampilan yang lebih baik lagi. Make up (*merias diri*) mengandung dua hal penting selain menutupi keurangan di wajah juga bisa membuat perempuan lebih segar dan menarik⁴. Melakukan make up berfungsi ganda bukan hanya untuk kecantikan tetapi juga kesehatan, karena didalamnya mengandung etika dan estetika.

Kegiatan make up bagi remaja putri dan ibu rumah tangga merupakan kegiatan rutin yang setiap hari dilakukan bahkan dalam kegiatan tertentu sangat perlu sekali untuk make up dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam lingkungan yang baru seperti acara pernikahan, acara wisuda dan acara pesta lainnya. Kemampuan dalam merias diri bukan hanya untuk diri sendiri tapi bagi yang sudah punya kepercayaan diri maka kemampuan dalam merias akan menjadikan suatu pendapat tersendiri dalam usaha profesi tukang rias (salon kecantikan). Atas dasar analisa diatas maka dapat dalam kegiatan pendampingan perawatan kecamatan terhadap ibu-ibu rumah tangga dan para remaja putri di desa Terjan diharapkan dapat : 1). Dapat lebih terampil dalam dunia tata rias dan kecantikan, 2) Dapat mengembangkan kemampuan dan potensi baik untuk kebutuhan sendiri maupun komersial

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 3rd ed. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

² Henny Anastasia, *Cantik, Sehat Dan Sukses Berbisnis Spa* (Yogyakarta: Kanisius, 2009).

³ Andi Nur Rosmiaty, Maida, "Perawatan Tangan Dan Kaki," in *Rosiding Seminar Nasional "Research Month" 2015 "Sinergi Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Untuk Menumbuhkan Kapasitas Inovasi Di Bidang Teknologi, Pertanian, Sosial Dan Ekonomi"* (Makasar: LP2M Universitas Negeri Makasar, 2015), 963-66.

⁴ Rika Riwayani and Andi Nur Maida, "PKM Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Make Up Di Kabupaten Bantaeng," in *Prosiding Seminar Nasional "Research Month" 2015 "Sinergi Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Untuk Menumbuhkan Kapasitas Inovasi Di Bidang Teknologi, Pertanian, Sosial Dan Ekonomi"* (Maka: LP2M Universitas Negeri Makasar, 2015), 49-51.

, 3). Dapat meningkatkan produktifitas dalam kegiatan makeup dalam kegiatan kecantikan dan kesehatan.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dalam kecantikan dilaksanakan pada tanggal 1-30 Agustus 2019 tepatnya di desa Terjan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang Jawa Tengah. Kegiatan pendampingan dengan melibatkan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri dilaksanakan melalui pendekatan kemitraan yang tergabung dalam kelompok diskusi. Dalam kegiatan tersebut dilakukan dengan beberapa kegiatan mulai dari workshop yang bertemakan tentang masalah gender dan pelatihan kecantikan mulai dari beberapa bentuk persiapan pendahuluan sebelum merias atau make up sampai pada teknik dalam membuat hasil rias yang maksimal. Pada tahap akhir juga disampaikan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam menghasilkan tata rias yang maksimal termasuk keterbatasan fasilitas pendukung dalam merias serta bagaimana kesiapan mental bagi para perias⁵. Kegiatan pendampingan secara terinci dapat terstruktur dalam flowchat berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan Pendampingan

⁵ Ibid.

Hasil dan Pembahasan

Merias wajah atau make up tidak hanya berhubungan dengan sekedar membuat lebih cantik bagi seorang wanita atau remaja putri tetapi juga terkait bagaimana menonjolkan bagian yang bagus dan menyembunyikan bagian-bagian yang kurang indah dengan pemolesan dan ketrampilan dalam menggunakan kosmetik. Merias wajah bukan sekedar kegiatan mempercantik diri saja tapi kegiatan merias saat ini menjadi bagian dari industri jasa salon kecantikan , yang berarti mengharap kembalinya secara teratur ke salon bagi para pelanggan dan secara terus menerus (*repeatbusiness*). Perkembangan industri kecantikan perkembangannya selalu mengalami peningkatan baik dalam pelayanan jasa, maupun fasilitas pendukung dari peralatan kosmetik. Menurut Diah Puspitasari berbagai media sosial yang saat ini telah mengalami perkembangan menyebabkan peluang bisnis kecantikan khususnya rias pengantin menjadi lebih mudah dalam mempromosikan busana, hasil riasan, dekoarasi pelaminan , berbagai macam peralatan make up yang selalu up to date. Jejaring sosial telah membantu memberikan kemudahan dalam membidik sasaran konsumen⁶. Secara garis besar kegiatan pendampingan dilakukan dalam beberapa kegiatan yang meliputi :

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendampingan ini dimulai pertemuan beberapa warga dalam istilah perkumpulan tidak resmi yang membahas beberapa permasalahan dalam kehidupan keseharian. Dari kegiatan keseharian kemudian memunculkan pertemuan yang melibatkan banyak orang yang membentuk forum diskusi. Kegiatan ini telah mengungkapkan beberapa permasalahan yang terjadi dalam kegiatan di lingkungan rumah tangga dan masyarakat sekitar. Dalam kegiatan tersebut juga dapat memunculkan beberapa aset-aset yang dimiliki setiap individu dalam kehidupan bermasyarakat, serta kemauan-kemauan atau cita-cita yang diharapkan dalam waktu yang akan datang. Kegiatan forum diskusi yang diinisiatif oleh kelompok ibu-ibu sehingga memunculkan ide untuk mewujudkan program kegiatan secara mandiri berupa workshop dan pelatihan. Dalam forum diskusi juga disampaikan pemanfaatan tanaman obat-obatan untuk membantu meningkatkan keasrian lingkungan dan kecantikan hal ini juga sesuai gerakan penanaman obat keluarga (TOGA)⁷. Kesepakatan tema dalam workshop membahas tentang isu-isu gender dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Dalam kegiatan tersebut juga disepakati untuk meningkatkan pelatihan ketrampilan berupa pelatihan kecantikan. Dalam kegiatan workshop juga disampaikan inovasi produk dengan pemanfaatan hasil perkebunan yang dapat di jadikan produk kosmetik tradisional yang dapat meningkatkan nilai perekonomian keluarga seperti yang

⁶ Diah Puspitasari, "Peluang Bisnis Rias Pengantin Jawa Modern Secara Online," in *Seminar Nasional Jurusan PTBB FT UNY* (Yogyakarta, 2013), 407–17.

⁷ Eni Kartika Sari Sholihatil Hidayati, "Diversifikasi Bahan Herbal Menjadi Produk Kecantikan Di Desa Numpukan Karangtengah Imogiri Bantul," *Jurnal Dharma Baktii* 2, no. 1 (2019): 56–63.

terjadi di desa Cikaso Jawa Barat⁸. Selain konsep perawatan wajah baik dari segi perawatan secara tradisional dan modern juga disinggung tentang manajemen pengelolaan dalam rumah tangga, termasuk bagaimana memajemen kehidupan dalam rumah tangga. Disampaikan juga beberapa konsep manajemen dalam membagi waktu untuk keluarga⁹. Disinggung juga selain tentang pemanfaatan bahan alami dalam lingkungan sebagai bahan perawatan juga disinggung tentang potensi yang dapat dimanfaatkan oleh ibu rumah tangga dalam pemanfaatan sampah-sampah anorganik yang belum dioptimalkan menjadi bagian dari industri rumah tangga, yang justru menimbulkan bahan beracun jika dilakukan pembakaran terhadap sampah¹⁰.



Gambar 2 Kegiatan Workshop dalam Forum Diskusi

Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan tata rias atau kecantikan yang di ikuti oleh para ibu rumah tangga dan remaja putri dusun Terjan Kragan Rembang melibatkan 30 orang . Kegiatan pelatihan merias wajah atau make up di dahului dengan pemamparan pendahuluan tentang karakteristik wajah, baik meliputi struktur maupun model wajah. Kulit setiap wajah mempunyai ciri yang berbeda dan beberapa kesamaan terhadap penggunaan peralatan kosmetik. Dalam kegiatan tersebut juga dikenalkan tentang beberapa jenis peralatan make up dan beberapa produk yang mempunyai ciri dan kelebihan setiap produk. Dalam pendampingan disampaikan teknik merias wajah dan persiapan apa yang perlu untuk dilakukan. Dalam kegiatan pelaksanaan pendampingan juga disampaikan tentang bahan-bahan dalam perawatan kecantikan secara tradisional yang telah dilakukan oleh nenek moyang kita dan teknik perawatan secara modern. Konsep perawatan kecantikan ini juga sesuai dengan apa

⁸ Nina Mistriani, Yustina Denik, and Haniek Listyorini, "Pemanfaatan Potensi Lokal 'Produk Kosmetik Tradisional' Upaya Meningkatkan Home Industrydesa Cikaso Kuningan," in *The 2nd Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri Pengabdian Masyarakat Di Era New Normal Prosiding*, vol. 2, 2021, 86–93.

⁹ Miftachul Ulum, "Konsep Pemasaran Lembaga Pendidikan Dalam Pandangan Syariah," *Madinah: Jurnal Studi Islam* 5, no. 2 (2018): 30–42.

¹⁰ Adek Cerah Kurnia Azis, "Sampah Anorganik Menjadi Kerajinan Tas Pada Kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Deli Tua," *JKPM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 24, no. 2 (2018): 689–94.

yang disampaikan oleh Vera Ladeska bahwa bahan-bahan alami dapat diolah menjadi resep dalam perawatan kecantikan¹¹. Pada pelaksanaan pelatihan setiap peserta diberi kesempatan untuk merias wajah teman-temannya secara bergantian. Sebelum praktek merias wajah. Pendamping telah memberikan contoh teknik dan cara merias dengan sesuai dengan postur dan struktur wajah. Pola guratan dan struktur kulit wajah juga perlu di perhatikan dalam merias wajah.



Gambar 3 Proses Pelatihan Tata Rias

Kegiatan Evaluasi

Kegiatan ini merupakan akhir dari kegiatan pendampingan dimana setiap peserta dievaluasi hasil praktek merias wajah secara keseluruhan. Penampilan merias bukan sekedar hanya merias wajah saja tetapi juga disesuaikan dengan penampilan penggunaan busana yang dipakainya. Dalam kegiatan evaluasi juga di agendakan dengan rencana tindak lanjut dari program yang telah dibuat. Tindak lanjut disepakati selama 2 minggu setelah pelatihan untuk melihat perkembangan dan perubahan dalam proses perawatan dan periasan wajah. Dalam kegiatan evaluasi dan tindak lanjut juga ditampilkan hasil kegiatan rias wajah sebagai bentuk hasil pelatihan.

Kesimpulan

Dalam kegiatan pendampingan dalam perawatan kecantikan dalam merias wajah atau make up bahwa sebagian besar masyarakat memperoleh pengetahuan tentang perawatan wajah karena melihat kebiasaan orang disekitar dan hanya meniru apa yang mereka dengar, mereka lihan dan mereka rasakan. secara teori dan ilmu tentang perawatan wajah mereka secara terinci belum mereka dapatkan dari parah ahli dibidang perawatan. Masyarakat terutama ibu-ibu dan remaja cenderung menggunakan peralatan kosmetik yang modern sebagai bahan perawatan wajah secara langsung karena dianggap yang paling

¹¹ Vera Ladeska, Ema Dewanti, and Rini Prastiwi, "Pelatihan Pembuatan Masker Kecantikan Dari Bahan Alam Bagi Warga Binaan Lapas Perempuan Kelas II A Pondok Bambu Jakarta Timur," *Jurnal Solma* 10, no. 1 (2021): 301–12.

praktis padahal banyak ramuan kuno atau bahan-bahan tradisional yang semstinya lebih aman dalam perawatan kecantikan.

Ucapan Terima Kasih

Pendampingan yang dilakukan selama hampir 1 bulan di desa Terjan Kragan Rembang telah memuaskan dengan hasil yang maksimal. Kesuksesan kegiatan ini tidak terlepas dari kekompakan tim selama dalam kegiatan tersebut. Kami menyampaikan terima kasih kepada bapak kepala desa Terjan yang telah memfasilitasi dan memeberikan kesempatan, juga masyarakat khusus kelompok ibu-ibu PKK yang telah menerima kami selama kegiatan berlangsung dengan baik dan lancar. Tak terlupa kkepada teman dalam satu pengabdian, semoga menjadi bermanfaat bagi macyarakat .

Referensi

Azis, Adek Cerah Kurnia. "Sampah Anorganik Menjadi Kerajinan Tas Pada Kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Deli Tua." *JPKM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 24, no. 2 (2018): 689–94.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 3rd ed. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Diah Puspitasari. "Peluang Bisnis Rias Pengantin Jawa Modern Secara Online." In *Seminar Nasional Jurusan PTBB FT UNY*, 407–17. Yogyakarta, 2013.

Henny Anastasia. *Cantik, Sehat Dan Sukses Berbisnis Spa*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.

Ladeska, Vera, Ema Dewanti, and Rini Prastiwi. "Pelatihan Pembuatan Masker Kecantikan Dari Bahan Alam Bagi Warga Binaan Lapas Perempuan Kelas II A Pondok Bambu Jakarta Timur." *Jurnal Solma* 10, no. 1 (2021): 301–12.

Miftachul Ulum. "Konsep Pemasaran Lembaga Pendidikan Dalam Pandangan Syariah." *Madinah: Jurnal Studi Islam* 5, no. 2 (2018): 30–42.

Mistriani, Nina, Yustina Denik, and Haniek Listyorini. "Pemanfaatan Potensi Lokal 'Produk Kosmetik Tradisional' Upaya Meningkatkan Home Industrydesa Cikaso Kuningan." In *The 2nd Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri Pengabdian Masyarakat Di Era New Normal Prosiding*, 2:86–93, 2021.

Riwayani, Rika, and Andi Nur Maida. "PKM Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Make Up Di Kabupaten Bantaeng." In *Prosiding Seminar Nasional "Research Month" 2015 "Sinergi Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Untuk Menumbuhkan Kapasitas Inovasi Di Bidang Teknologi, Pertanian, Sosial Dan Ekonomi,"* 49–51. Maka: LP2M Universitas Negeri Makasar, 2015.

Rosmiaty, Maida, Andi Nur. "Perawatan Tangan Dan Kaki." In *Rosiding Seminar Nasional "Research Month" 2015 "Sinergi Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Untuk Menumbuhkan Kapasitas Inovasi Di Bidang Teknologi, Pertanian, Sosial Dan*

Ekonomi," 963–66. Makasar: LP2M Universitas Negeri Makasar, 2015.

Sholihatil Hidayati, Eni Kartika Sari. "Diversifikasi Bahan Herbal Menjadi Produk Kecantikan Di Desa Numpukan Karangtengah Imogiri Bantul." *Jurnal Dharma Baktii* 2, no. 1 (2019): 56–63.

Penulis Pertama : Erly Juliyani

E-mail: erlykranji@gmail.com

Penulis Kedua : Musbikhin

E-mail: musbikhinsud@gmail.com

Penulis Ketiga : Siswadi

E-mail: siswadidrajat@gmail.com

Penulis Keempat : Muhimmatul Hasanah

E-mail: himmahasanah@insud.ac.id